

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:		<i>Interim Consolidated Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	<i>Residential Address</i>
Telepon	:	(021) 29880393	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	<i>Title</i>
<hr/>				
Nama	:	David Thomas Fowler	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	<i>Residential Address</i>
Telepon	:	(021) 29880393	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	<i>Title</i>

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 4 Januari / January 2021



Tri Boewono
(Presiden Direktur / President Director)

David Thomas Fowler
(Direktur / Director)

Handwritten signature

Ekshibit A

Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	84,374,824	49,592,601	Cash and banks
Piutang usaha	5, 37	1,649,348	234,761	Trade receivables
Piutang lain-lain	8, 37	8,506,222	7,228,190	Other receivables
Persediaan - bagian lancar	7	90,927,021	96,236,666	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	32a	37,372,126	39,767,067	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	6	10,076,815	11,700,359	Advances and prepaid expenses - current portion
Jumlah aset lancar		232,906,356	204,759,644	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	6	1,750,029	943,333	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Persediaan - bagian tidak lancar	7	46,538,967	58,766,224	Inventories - non-current portion
Uang muka investasi		1,500,000	-	Advance of investment
Pajak dibayar di muka	32b	9,389,958	16,587,211	Prepaid taxes
Aset tetap	10	293,962,075	320,336,359	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	9	1,545,788	-	Right-of-use assets
Properti pertambangan	11	119,764,527	121,295,180	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	218,468,730	205,200,814	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	32f	20,602,485	17,804,346	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	5,447,733	5,560,052	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		718,970,292	746,493,519	Total non-current assets
JUMLAH ASET		951,876,648	951,253,163	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14, 37	11,662,751	33,306,306	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	16	17,241,207	19,428,910	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	34	9,800,000	18,585,533	Unearned revenue
Utang pajak	32c	16,849,862	18,458,912	Taxes payable
Utang lain-lain		1,145,122	-	Other payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	19	54,056,845	136,639,574	Bank loans
Utang obligasi	20	54,542,085	-	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	21	4,180,000	4,180,000	Third party loan
Liabilitas sewa	15, 37	14,126,847	12,865,011	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian lancar	22	8,367,772	9,788,836	- current portion
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian lancar	17	-	601,803	- current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian lancar	18	60,880	213,698	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		192,033,371	254,068,583	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	19	54,513,368	98,400,800	Bank loans
Utang obligasi	20	58,420,922	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	15, 37	27,209,415	34,583,239	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	22	891,187	-	- non-current portion
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian tidak lancar	17	13,297,055	10,665,763	- non-current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian tidak lancar	18	32,710,021	29,290,462	- non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		187,041,968	172,940,264	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		379,075,339	427,008,847	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar				Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 21.897.591.650 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham				70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 21,897,591,650 shares at par value of Rp 20 per share
	23	34,690,620	34,690,620	
Tambahan modal disetor - bersih	24	286,506,032	286,506,032	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas	25	(7,186,920)	(7,333,479)	Cash flows hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	26	20,260,916	27,059,323	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		1,100,000	1,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		208,120,362	151,026,401	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		543,491,010	492,948,897	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	33a	29,310,299	31,295,419	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		572,801,309	524,244,316	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		951,876,648	951,253,163	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
Catatan/ Notes	30 September 2020	30 September 2019		
PENDAPATAN USAHA	27, 37	296,534,363	324,289,615	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(176,718,891)	(186,302,168)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		119,815,472	137,987,447	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	29	(19,817,647)	(12,715,558)	General and administrative expenses
LABA USAHA		99,997,825	125,271,889	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		268,600	564,480	Finance income
Beban keuangan	30	(12,467,671)	(14,624,534)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	31	(5,207,560)	(5,994,484)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		82,591,194	105,217,351	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	32d	(31,245,503)	(35,864,628)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		51,345,691	69,352,723	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		529,877	(13,027,273)	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait		(116,573)	2,634,396	Related income tax
Dampak atas perubahan tarif pajak terkait lindung nilai arus kas		(265,376)	-	Effect of changes tax rate related to cash flow hedges
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(336,708)	500,903	Exchange different on financial statements translation
Rugi komprehensif lain - bersih		(188,780)	(9,891,974)	Other comprehensive loss - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		51,156,911	59,460,749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		57,193,961	66,189,356	Owners of the parent entity
Keperentingan non-pengendali		(5,848,270)	3,163,367	Non-controlling interests
JUMLAH		51,345,691	69,352,723	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		57,200,531	56,912,590	Owners of the parent entity
Keperentingan non-pengendali	33b	(6,043,620)	2,548,159	Non-controlling interests
JUMLAH		51,156,911	59,460,749	TOTAL
LABA PER SAHAM: DASAR	35	0.0026	0.0031	EARNINGS PER SHARE: BASIC

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
										Saldo laba/Retained earnings
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2019	33,164,174	228,827,551	(156,485)	12,297,402	-	81,199,278	355,331,920	66,821,213	422,153,133	Balance as of 1 January 2019
Setoran modal melalui penerbitan saham	1,526,446	57,906,126	-	-	-	-	59,432,572	-	59,432,572	Paid-up capital from right issue
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(77,625)	(77,625)	Subsidiary dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	66,189,356	66,189,356	3,163,367	69,352,723	Profit for the period
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(9,376,459)	-	-	-	(9,376,459)	(1,016,418)	(10,392,877)	Cash flows hedging reserve
Translasi kurs mata uang asing	-	-	-	99,693	-	-	99,693	401,210	500,903	Foreign currency translation
Transaksi dengan entitas non-pengendali	-	-	-	7,908,143	-	-	7,908,143	(26,708,630)	(18,800,487)	Transaction with non-controlling entities
Saldo per 30 September 2019	<u>34,690,620</u>	<u>286,733,677</u>	<u>(9,532,944)</u>	<u>20,305,238</u>	<u>1,000,000</u>	<u>146,388,634</u>	<u>479,585,225</u>	<u>42,583,117</u>	<u>522,168,342</u>	Balance as of 30 September 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity						Saldo laba/ Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2020	23,24,26	34,690,620	286,506,032	(7,333,479)	27,059,323	1,000,000	151,026,401	492,948,897	31,295,419	524,244,316	Balance as of 1 January 2020	
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	999,000	999,000	Stock subscription from non-controlling interests	
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(50,625)	(50,625)	Subsidiary dividend	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	57,193,961	57,193,961	(5,848,270)	51,345,691	Profit for the period	
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	146,559	-	-	-	146,559	1,369	147,928	Cash flows hedging reserve	
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	(139,989)	-	-	(139,989)	(196,719)	(336,708)	Foreign currency translation	
Transaksi dengan entitas non-pengendali	33	-	-	-	(6,658,418)	-	-	(6,658,418)	3,110,125	(3,548,293)	Transaction with non-controlling entities	
Saldo per 30 September 2020	23,24,26	34,690,620	286,506,032	(7,186,920)	20,260,916	1,100,000	208,120,362	543,491,010	29,310,299	572,801,309	Balance as of 30 September 2020	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020	30 September 2019	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				Cash received from customer
Penerimaan dari pelanggan	5,27,34	308,123,979	321,460,030	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada karyawan		(31,755,958)	(28,314,169)	Cash received from current account
Penerimaan jasa giro		268,600	564,480	Payments of royalties
Pembayaran royalti	28	(14,452,192)	(11,600,914)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan		(30,569,537)	(44,649,271)	Payments of hedging transactions
Pembayaran sehubungan dengan transaksi <i>hedging</i>	27,16	(21,250,521)	(7,602,456)	Cash paid to supplier and others
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(114,494,691)	(131,906,212)	Net cash provided by operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		95,869,680	97,951,488	
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	25,108	31,986	Mining properties
Properti pertambangan	11,36	(5,047,477)	-	Acquisition of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	10,36	(5,073,094)	(68,417,819)	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	12,36	(15,252,448)	(21,203,071)	Additional advance of investment
Penambahan uang muka investasi		(1,500,000)	-	Additional investment in subsidiaries
Penambahan investasi di perusahaan anak		(1,878,171)	(19,128,743)	Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(28,726,082)	(108,717,647)	
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				Proceeds from issuance of common stock
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		-	59,727,677	Payments of stock issuance costs
Pembayaran biaya emisi saham		-	(295,105)	Payments of subsidiary dividend
Pembayaran dividen entitas anak		(128,250)	-	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		999,000	328,256	Proceeds from lease liabilities
Penerimaan dari liabilitas sewa		2,159,303	16,859,226	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa		(9,922,851)	(1,958,893)	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari utang obligasi		116,225,117	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		-	100,000,000	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	19	(130,000,000)	(91,000,000)	Payments of financing cost
Pembayaran beban keuangan		(10,351,114)	(20,385,335)	Payments of borrowing cost
Pembayaran biaya pinjaman		(562,048)	-	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		(1,272,180)	-	Payments for related parties loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		-	(3,500,000)	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(32,853,023)	59,775,826	
				NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		34,290,575	49,009,667	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4	49,592,601	14,086,200	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		491,648	185,524	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	84,374,824	63,281,391	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 144 tanggal 29 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan pernyataan kembali untuk penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) 2017 dan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0347407 tanggal 13 Agustus 2020 dan disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0055973.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan holding dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok subsidiari, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“the Company”) was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 2 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Year 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. 144 dated 29 July 2020, drawn up by Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment and restatement of the Company’s Articles of Association related to the adjustment to Indonesian Industry Standard Classification (“KBLI”) of 2017 and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“MOLHR”) which evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0347407 dated 13 August 2020 and approved by the MOLHR based on the Decree of MOLHR No. AHU-0055973.AH.01.02.Tahun 2020 dated 13 August 2020.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities are (i) holding company activity in which the main business is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) management consultancy activity.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi dan Pulau Wetar (Catatan 1e).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (Continued)

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mine locations in Indonesia through its subsidiaries are located in Banyuwangi and Wetar Island (Note 1e).

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at The Convergence Indonesia Building 20th Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no the ultimate parent entity.

b. Company's public offering

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2020 are as follows:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran umum efek Perusahaan
(Lanjutan)**

b. **Company's public offering (Continued)**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2020 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's corporate actions
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan Tujuh Bukit Willis <i>Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares</i>
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	<i>Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	<i>Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ October 2019	<i>Stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share</i>

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.000 setiap saham.

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp 100 per share and offered to the public at the price of Rp 2,000 per share.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Richard Bruce Ness
Komisaris	: Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	: Muhamad Munir
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono
Direksi	
Presiden Direktur	: Tri Boewono
Wakil Presiden Direktur	: Simon James Milroy
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: -
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>
Ketua	: Budi Bowoleksono
Anggota	: Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	: Ignatius Andy, S.H.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 1.918.239 dan AS\$ 1.276.974 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki total 2.560 karyawan (31 Desember 2019: 2.634 karyawan).

d. **Struktur Grup**

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan melakukan pembelian 78% kepemilikan saham di PT Batutua Tembaga Raya dari entitas anak tidak langsung Perusahaan yaitu Banda Minerals Pty. Ltd. dan Finders Resources Ltd. Pembelian saham ini tidak mengubah struktur Grup sebelum dan sesudah transaksi.

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioner and Directors, and Audit Committee**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2019</u>
Board of Commissioners	
Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Garibaldi Thohir	: Commissioner
Sakti Wahyu Trenggono	: Commissioner
Heri Sunaryadi	: Commissioner
Mahendra Siregar	: Commissioner Independent
Dhohir Farizi	: Commissioner Independent
Director	
Tri Boewono	: President Director
Richard Bruce Ness	: Vice President Director
Gavin Arnold Caudle	: Director
Hardi Wijaya Liong	: Director
Michael William P. Soeryadjaya	: Director
David Thomas Fowler	: Director
Colin Francis Moorhead	: Director
Chrisanthus Supriyo	: Independent director

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2019</u>
Mahendra Siregar	: Chief
Aria Kanaka, CA, CPA	: Member
Ignatius Andy, S.H.	: Member

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling US\$ 1,918,239 and US\$ 1,276,974 for the period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

As of 30 September 2020, the Group has a total of 2,560 employees (31 December 2019: 2,634 employees).

d. **Group Structure**

On 21 February 2020, the Company acquired 78% shares ownership of PT Batutua Tembaga Raya from its indirect subsidiaries, Banda Minerals Pty. Ltd. and Finders Resources Ltd. This shares purchase does not change the Group structure before and after this transaction.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group Structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			30 September 2020	31 Desember/ December 2019		30 September 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99.89%	99.89%	Mei 2017/ May 2017	526,867,491	522,211,713
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	99.99%	99.99%	2018	17,799,335	20,913,979
Eastern Field Development Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2018	140,572,009	142,482,700
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.70%	66.70%	2015	9,589,158	7,284,437
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.83%	99.83%	2019	21,250	39,358
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	78.00%	77.92%	2014	271,597,596	300,288,337
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI")	Indonesia	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	99.31%	99.31%	-	153,470	171,993
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.73%	99.73%	-	8,941	8,000
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.87%	99.87%	-	151,127	159,273
Finders Resources Ltd. ("Finders")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2005	149,106,942	142,154,051
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2005	27,795,670	27,477,018
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	2006	2,627,534	2,330,746
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	84.60%	54.55%	2010	41,892,530	39,784,493
PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Indonesia	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	99.90%	99.90%	-	5,607	5,607
PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	66.67%	66.67%	-	4,662,137	4,309,795
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.67%	66.67%	-	3,993,791	3,917,583
PT Batutua Tambang Abadi ("BTA")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,380	3,597
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,380	3,597
PT Batutua Bumi Raya ("BBR")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,380	3,597
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,380	3,597
PT Batutua Tambang Energi ("BTE")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.83%	99.83%	-	3,380	3,597

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

e. **Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

1. **GENERAL (Continued)**

e. **Mining Business Permits**

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses Permit ("IUP"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Bumi Suksesindo (entitas anak/subsidiary)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor:188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha
PT Damai Suksesindo (entitas anak melalui BSI/subsidiary through BSI)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012, sebagaimana terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit pada tanggal 17 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2022. <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018 valid until 25 January 2022.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.558,46 Ha
PT Batutua Tembaga Raya (entitas anak melalui BND dan Finders/subsidiary through BND and Finders)		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit pada tanggal 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

e. Mining Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Batutua Kharisma Permai (entitas anak melalui BTR/subsidiary through BTR)		
Desa Lurang dan Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Uhak, Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Regent of Southwest Maluku which was adjusted by the Head of the Investment and Coordinating Board based on the Decision of the Investment and Coordinating Board Number: 7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018 on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 2.733 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022. <i>Operation Production Mining Business License for Limestone, Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 1.425 Ha
PT Pani Bersama Tambang (entitas anak melalui PBJ/subsidiary through PBJ)		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035.</i>	Propinsi Gorontalo/Gorontalo Province

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian interim dan
pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

a. Basic of preparation and presentation of
interim consolidated financial statements
and statements of compliance (Continued)

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba"

- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian
(Lanjutan)

Adoption of new and revised SFAS and IFAS
(Continued)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Grup.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Group.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 73, sebagai berikut:

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, as follows:

- PSAK 73, "Sewa"

- SFAS 73, "Leases"

Dalam penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa", kecuali untuk sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan atau sewa atas aset yang bernilai rendah.

In adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases", except for the operating leases with lease term of less than 12 months or leases of low-value assets.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Grup adalah sebesar 7,4% - 8,4%, disesuaikan dengan mata uang fungsional Grup.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application of 1 January 2020. The incremental borrowing rate which used by the Group are 7.4% - 8.4%, based on the Group's functional currency.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan tercatatnya liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan biaya dibayar dimuka atau akrual pembayaran sewa yang ada pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Right-of-use assets were measured at lease liabilities carrying value and adjusted by the existing amount of prepayments or accrued lease payment at the date of initial application of 1 January 2020.

Grup akan mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa dan penyusutan aset hak-guna setelah pengakuan awal.

The Group recognise interest expense accrued on the outstanding balance of lease liabilities and the depreciation of the right-of-use assets after the initial application.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

• PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

• SFAS 73, "Leases" (Continued)

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasi dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

The Group use the modified retrospective approach and did not restate the comparative information.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the interim consolidated statement of financial position as of 1 January 2020 is as follows:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of SFAS 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ As presented under SFAS 73	
Aset hak-guna	-	1,922,039	1,922,039	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(47,448,250)	1,922,039	49,370,289	Lease liabilities

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

The reconciliation between operating lease commitments disclosed under SFAS 30 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as of 1 January 2020, as follows:

	Jumlah/Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 1 Januari 2020	2,217,841	Operating leases commitment disclosed as of 1 January 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020	(295,802)	Discounted using incremental borrowing rate as of 1 January 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>1,922,039</u>	Lease liabilities recognised as of 1 January 2020

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

- SFAS 73, "Leases" (Continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the interim consolidated statement of profit or loss is as follows:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2020/
For the nine month periods ended 30 September 2020

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of SFAS 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ As presented under SFAS 73	
Laba kotor	119,815,472	-	119,815,472	Gross profit
Beban usaha	(19,858,968)	41,321	(19,817,647)	Operating expense
Pendapatan keuangan	268,600	-	268,600	Finance income
Beban keuangan	(12,366,606)	101,065	(12,467,671)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	(5,207,560)	-	(5,207,560)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	82,650,938	(59,744)	82,591,194	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(31,245,503)	-	(31,245,503)	Income tax expense
Laba periode berjalan	51,405,435	(59,744)	51,345,691	Profit for the period

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- Loss of control over a subsidiary;
- Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- Potential voting rights in determining the existence of control; and
- Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCl represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCl are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

The interim consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan interim entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The interim financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the interim consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and balances

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

**d. Foreign currencies transactions and
balances (Continued)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the rates of exchange used are as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.67	0.72	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.71	0.70	Australian Dollar ("A\$")
Dolar Singapura ("S\$")	0.73	0.74	Singapore Dollar ("S\$")
Euro ("EUR")	1.17	1.12	Euro ("EUR")
Dolar Hong Kong ("HKD")	0.13	0.13	Hong Kong Dollar ("HKD")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.15	0.15	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	0.66	0.67	New Zealand Dollar ("NZD")

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
- (b) Has significant influence over the reporting entity; or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transaction with related parties
(Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan PSAK 71.

Effective on 1 January 2020, the Group have adopted the SFAS 71.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- 1) Amortised cost;
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other non-current assets.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, utang obligasi, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, bonds payable, third party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In SFAS 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instrument and hedging activities

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindungi nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedges is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan emas, perak dan tembaga terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Gold, silver and copper inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, dimana jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan bagian lancar dan jika periode yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

The Group recognized goods in process based on required extraction period, if the extraction period less than 1 (one) year will classify as inventories current portion and if required period more than 1 (one) year will classify as inventories non-current portion.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi tembaga.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach to be extracted to copper.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipment

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perlengkapan komputer	4	Computer equipment
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Alat berat	8	Heavy equipment
Bangunan	10	Building
Peralatan geologi	16	Geology tools

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Building, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, plant and equipment (Continued)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

l. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline.*

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 1) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- 2) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan”.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as “mines under construction” at “mining properties” account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

m. Properti pertambangan

m. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi” sebagai properti pertambangan.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified to “mines in production” as mining properties.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Properti pertambangan (Lanjutan)

m. Mining properties (Continued)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

n. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**n. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

n. Reclamation and mine closure (Continued)

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

**o. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)**

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

o. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets) (Continued)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

s. Post-employment benefits liability

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi

t. Provision, contingent liabilities and
contingent asset

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

1) Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Laba per saham dilusian

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

w. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (Lanjutan)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa aset tetap

Leases of property, plant and equipment

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as lease assets under property, plant and equipment.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

x. Pendapatan dan beban

x. Revenue and expense

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

Related to implementation of SFAS 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;

- Identify contracts with customers;
- Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;
- Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;
- Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

x. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

x. Revenue and expense (Continued)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Revenue recognition (Continued)

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

Related to implementation of SFAS 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has significant risks and rewards of ownership of the goods in legal tittle and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labour.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Distribusi dividen

y. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Segmen operasi

z. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

z. Segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

z. Operating segment (Continued)

An operating segment is a component of an entity: (Continued)

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of Group's interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)

2) Penentuan mata uang fungsional

2) Determination of functional currency

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71.

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Masa manfaat aset tetap

1) Useful lives of property, plant and equipment

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

1) Masa manfaat aset tetap (Lanjutan)

1) Useful lives of property, plant and
equipment (Continued)

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian interim.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

2) Aset pajak tangguhan

2) Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

3) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

4) Imbalan pasca-kerja

4) Post-employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 17.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 17.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

5) Provisi rehabilitasi tambang

5) Provision for mining rehabilitation

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's interim consolidated financial statements.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	117,481	126,983	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	-	7	Australian Dollar
Jumlah kas	117,481	126,990	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	54,734,735	17,139,544	United States Dollar
Rupiah Indonesia	2,554,990	2,889,015	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	185,396	57,060	Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	14,928,802	7,344,816	United States Dollar
Rupiah Indonesia	9,284,423	673	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	319	331	Australian Dollar
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	632,500	2,185,686	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,821	139,439	United States Dollar
Dolar Australia	6,582	7,770	Australian Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	607,220	601,979	United States Dollar
Rupiah Indonesia	164,063	176,207	Indonesian Rupiah
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	440,012	690,286	United States Dollar
Dolar Australia	124,049	287,803	Australian Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	367,149	247,918	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,808	8,797	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	83,440	91,540	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	699	744	United States Dollar
HSBC Bank Singapore Ltd:			HSBC Bank Singapore Ltd:
Dolar Amerika Serikat	80,495	80,532	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	22,720	12,957,039	Indonesian Rupiah
BNP Paribas:			BNP Paribas:
Dolar Australia	12,886	53,275	Australian Dollar
Rupiah Indonesia	6,565	1,436,741	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,481	2,964,933	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	188	205	Indonesian Rupiah
Citibank:			Citibank:
Dolar Australia	-	406	Australian Dollar
National Australia Bank:			National Australia Bank:
Dolar Amerika Serikat	-	102,872	United States Dollar
Jumlah kas di bank	84,257,343	49,465,611	Total cash in banks
Jumlah	84,374,824	49,592,601	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

4. CASH AND BANKS (Continued)

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Dolar Amerika Serikat	70,820,239	29,073,942	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 38)	13,233,519	20,112,007	Indonesian Rupiah (Note 38)
Dolar Australia (Catatan 38)	321,066	406,652	Australian Dollar (Note 38)
Jumlah	84,374,824	49,592,601	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak berelasi: (Catatan 37)			Related parties: (Note 37)
Rupiah Indonesia (Catatan 38)	1,385,939	-	Indonesian Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	85,800	-	United States Dollar
	1,471,739	-	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat	175,434	234,761	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 38)	2,175	-	Indonesian Rupiah (Note 38)
	177,609	234,761	
Jumlah	1,649,348	234,761	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	66,790	234,761	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	92,884	-	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	68,628	-	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	126,789	-	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	1,294,257	-	Overdue by more than 90 days
Jumlah	1,649,348	234,761	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Uang muka pembelian	5,816,931	7,208,691	Advance purchase
Uang muka karyawan	230,800	185,802	Employee advance
Biaya dibayar dimuka:			Prepayments:
Asuransi	1,731,700	1,199,870	Insurance
Sewa	455,526	400,781	Rental
Lainnya	3,591,887	3,648,548	Others
Jumlah	11,826,844	12,643,692	Total
Bagian lancar	(10,076,815)	(11,700,359)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,750,029	943,333	Non-current portion

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019
Bagian lancar:		
Barang jadi	11,786,949	16,146,101
Barang dalam proses	44,384,999	50,166,419
Bijih di <i>stockpiles</i>	7,919,362	4,529,731
Suku cadang dan bahan pembantu	26,835,711	25,394,415
Jumlah bagian lancar	90,927,021	96,236,666
Bagian tidak lancar:		
Barang dalam proses	46,538,967	58,766,224
Jumlah	137,465,988	155,002,890

7. INVENTORIES

Current portion:
Finished goods
Goods in process
Ore in stockpiles
Spareparts and supplies
Total current portion
Non-current portion:
Goods in process
Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds the carrying value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggungansian keseluruhan sebesar AS\$ 15.000.000 (31 Desember 2019: AS\$ 18.000.000).

As of 30 September 2020, the finished goods inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$ 15,000,000 (31 December 2019: US\$ 18,000,000).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungansian asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising losses.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah AS\$ 25.794.389 (30 September 2019: AS\$ 9.228.179).

Spareparts and supplies inventory recognized as cost of revenue during the period is US\$ 25,794,389 (30 September 2019: US\$ 9,228,179).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga	3,982,645	3,913,545
Pihak berelasi (Catatan 37)	4,523,577	3,314,645
Jumlah	8,506,222	7,228,190

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Related parties (Note 37)
Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari perjanjian kerjasama dan lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Other receivables represent receivables from cooperation agreement and others that not related to main activity which provided by the Group to either related or third party entities.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 September 2020				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Implementation of SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa kantor	-	1,922,039	-	1,922,039
	-	1,922,039	-	1,922,039
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa kantor	-	(376,251)	(376,251)	
	-	(376,251)	(376,251)	
Jumlah	-	1,922,039	(376,251)	1,545,788
Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).				Depreciation expense right-of-use assets are charged to general and administrative expenses (Note 29).

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik	159,574,004	(3,804,213)	4,504,350	160,274,141		Plant
Infrastruktur pertambangan	120,554,533	-	14,298,210	134,852,743		Mining infrastructure
Bangunan	39,474,553	537,926	2,330,638	42,343,117		Building
Mesin dan peralatan	13,873,386	445,030	9,909,374	24,227,790		Machine and equipment
Perlengkapan komputer	4,999,390	110,662	498,661	5,608,713		Computer equipment
Kendaraan	1,742,375	127,560	(39,096)	1,830,839		Vehicles
Perlengkapan kantor	377,620	-	-	377,620		Office equipment
Alat berat	4,631,945	-	600,453	5,232,398		Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	1,833,063	69,111	1,541,884	3,444,058		Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	130,442		Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	347,191,311	1,290,289	(3,843,309)	33,683,570	378,321,861	Total direct acquisition
Aset sewa	70,692,813	3,174,022	-	73,866,835		Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	38,655,481	7,936,397	(33,683,570)	12,908,308		Construction in progress
Jumlah	456,539,605	12,400,708	(3,843,309)	-	465,097,004	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pabrik	(58,732,755)	(7,684,504)	-	(66,417,259)		Plant
Infrastruktur pertambangan	(43,006,824)	(15,846,700)	-	(58,853,524)		Mining infrastructure
Bangunan	(14,374,073)	(4,740,836)	-	(19,114,909)		Building
Mesin dan peralatan	(4,753,878)	(1,935,179)	-	(6,689,057)		Machine and equipment
Perlengkapan komputer	(2,358,290)	(633,935)	-	(2,992,225)		Computer equipment
Kendaraan	(681,183)	(179,682)	12,065	(848,800)		Vehicles
Perlengkapan kantor	(199,472)	(44,282)	-	(243,754)		Office equipment
Alat berat	(2,110,984)	(220,574)	-	(2,331,558)		Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	(582,842)	(373,758)	-	(956,600)		Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(41,003)	(5,543)	-	(46,546)		Geology tools
Aset sewa	(5,557,729)	(7,082,968)	-	(12,640,697)		Lease assets
Jumlah	(132,399,033)	(38,747,961)	12,065	(171,134,929)		Total
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	3,804,213	-		Provision for impairment
Nilai tercatat	320,336,359			293,962,075		Carrying value

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Pabrik	120,061,954	1,060,970	-	38,451,080	159,574,004 Plant
Infrastruktur pertambangan	73,728,364	-	-	46,826,169	120,554,533 Mining infrastructure
Bangunan	32,732,970	533,557	(405,753)	6,613,779	39,474,553 Building
Mesin dan peralatan	10,213,163	99,524	-	3,560,699	13,873,386 Machine and equipment
Perlengkapan komputer	3,351,679	1,418,291	-	229,420	4,999,390 Computer equipment
Kendaraan	1,290,640	506,598	(54,863)	-	1,742,375 Vehicles
Perlengkapan kantor	369,433	123	-	8,064	377,620 Office equipment
Alat berat	4,520,348	35,022	-	76,575	4,631,945 Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	982,138	152,002	-	698,923	1,833,063 Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442 Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	247,381,131	3,806,087	(460,616)	96,464,709	347,191,311 Total direct Acquisition
Aset sewa	5,648,750	65,044,063	-	-	70,692,813 Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	91,498,615	43,621,575	-	(96,464,709)	38,655,481 Construction in progress
Jumlah	344,528,496	112,471,725	(460,616)	-	456,539,605 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Pabrik	(38,085,066)	(20,647,689)	-	-	(58,732,755) Plant
Infrastruktur pertambangan	(17,267,661)	(25,739,163)	-	-	(43,006,824) Mining infrastructure
Bangunan	(8,227,087)	(6,248,424)	101,438	-	(14,374,073) Building
Mesin dan peralatan	(2,568,795)	(2,185,083)	-	-	(4,753,878) Machine and equipment
Perlengkapan komputer	(1,615,928)	(742,362)	-	-	(2,358,290) Computer equipment
Kendaraan	(440,888)	(254,708)	14,413	-	(681,183) Vehicles
Perlengkapan kantor	(129,574)	(69,898)	-	-	(199,472) Office equipment
Alat berat	(1,250,602)	(860,382)	-	-	(2,110,984) Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	(402,279)	(180,563)	-	-	(582,842) Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(32,256)	(8,747)	-	-	(41,003) Geology tools
Aset sewa	(552,431)	(5,005,298)	-	-	(5,557,729) Lease assets
Jumlah	(70,572,567)	(61,942,317)	115,851	-	(132,399,033) Total
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	-	-	(3,804,213) Provision for impairment
Nilai tercatat	270,151,716				320,336,359 Carrying value

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

The Group does not have unused property, plant and equipment discontinued from active use and there are no assets which classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	30 September 2020	30 September 2019	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	38,323,909	38,953,558	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	424,052	241,457	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	38,747,961	39,195,015	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

30 September 2020			
Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, <i>heap leach</i> , dan peralatan lainnya	5%-98% 12,908,308	November 2020 - Februari 2021/ November 2020 - February 2021	Infrastructure, processing, plants, <i>heap leach</i> , and others equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of the completion of construction in progress.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	25,108	31,986	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(27,031)	(32,896)	Carrying value
Rugi penjualan	(1,923)	(910)	Loss on sale

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 470.886.302 dan AS\$ 407.563.112. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 470,886,302 and US\$ 407,563,112. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, management believes that the provision for impairment losses adequate to cover the impairment of the carrying values of property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 September 2020, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$ 2.241.874 (31 Desember 2019: AS\$ 1.848.530).

As of 30 September 2020, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still use by the Group is amounting to US\$ 2,241,874 (31 December 2019: US\$ 1,848,530).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

	30 September 2020			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	-	197,398,761	197,398,761	<u>Beginning balance</u>
Penambahan	5,260,403	5,047,477	10,307,880	Addition
Saldo akhir	5,260,403	202,446,238	207,706,641	Ending balance
Akumulasi amortisasi				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (76,103,581)	(76,103,581)	(76,103,581)	<u>Beginning balance</u>
Amortisasi	- (11,838,533)	(11,838,533)	(11,838,533)	Amortisation
Saldo akhir	- (87,942,114)	(87,942,114)	(87,942,114)	Ending balance
Jumlah nilai tercatat	5,260,403	114,504,124	119,764,527	Total carrying amount
	31 Desember/December 2019			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	7,275,832	189,967,725	197,243,557	<u>Beginning balance</u>
Penambahan	-	155,204	155,204	Addition
Reklasifikasi	(7,275,832)	7,275,832	-	Reclassifications
Saldo akhir	-	197,398,761	197,398,761	Ending balance
Akumulasi amortisasi				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (45,097,939)	(45,097,939)	(45,097,939)	<u>Beginning balance</u>
Amortisasi	- (31,005,642)	(31,005,642)	(31,005,642)	Amortisation
Saldo akhir	- (76,103,581)	(76,103,581)	(76,103,581)	Ending balance
Jumlah nilai tercatat	-	121,295,180	121,295,180	Total carrying amount

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 28).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 28).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	206,300,814	172,188,877	Beginning balance
Penambahan	18,528,319	34,267,141	Addition
Reklasifikasi	(5,260,403)	(155,204)	Reclassification
Saldo akhir	219,568,730	206,300,814	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,100,000)	(1,100,000)	Provision for impairment losses
Nilai buku - bersih	218,468,730	205,200,814	Book value - net

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 30 September 2020 terutama berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit sebesar AS\$ 165.006.207, yang terdiri dari nilai wajar imbalan yang diberikan oleh BSI untuk memperoleh aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 78.406.207.

The Group's exploration and evaluation assets as of 30 September 2020 mainly from porphyry activities in Tujuh Bukit project amounting to US\$ 165,006,207, which consist of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by BSI to acquire exploration and evaluation assets, added with the exploration costs which have been capitalized in amount of US\$ 78,406,207.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in bank:
PT Bank HSBC Indonesia: Dolar Amerika Serikat	3,000,091	3,000,095	PT Bank HSBC Indonesia: United states Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	395,383	423,684	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Maluku: Rupiah Indonesia	153,670	150,438	PT Bank Maluku: Indonesian Rupiah
Deposito yang dibatasi pencairannya:			Restricted time deposit:
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	542,948	524,635	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Dolar Amerika Serikat	415,348	411,752	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: United states Dollar
Jaminan deposito:			Security deposits:
Rupiah Indonesia	940,293	1,049,448	Indonesian Rupiah
Jumlah	5,447,733	5,560,052	Total

Pada tanggal 30 September 2020, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 18) sebesar AS\$ 1.507.349 (31 Desember 2019: AS\$ 1.510.509), Interest Service Reserve Account sebesar AS\$ 3.000.091 (31 Desember 2019: AS\$ 3.000.095) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$ 940.293 (31 Desember 2019: AS\$ 1.049.448).

As of 30 September 2020, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 18) amounting to US\$ 1,507,349 (31 December 2019: US\$ 1,510,509), Interest Service Reserve Account amounting to US\$ 3,000,091 (31 December 2019: US\$ 3,000,095) and security deposits to supplier amounting to US\$ 940,293 (31 December 2019: US\$ 1,049,448).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

14. UTANG USAHA	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	11,544,934	33,159,274	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	117,817	147,032	Related parties (Note 37)
Jumlah	11,662,751	33,306,306	Total
<p>Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.</p> <p>Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:</p>		<p>Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.</p> <p>Trade payables composition based on currency is as follows:</p>	
	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah Indonesia (Catatan 38)	8,056,407	26,383,867	Indonesian Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	3,152,070	6,412,573	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 38)	238,969	446,664	Australian Dollar (Note 38)
Yuan Tiongkok (Catatan 38)	197,898	-	Chinese Yuan (Note 38)
Dolar Selandia Baru (Catatan 38)	9,032	33,919	New Zealand Dollar (Note 38)
Dolar Singapura (Catatan 38)	7,300	12,871	Singapore Dollar (Note 38)
Euro (Catatan 38)	1,075	16,412	Euro (Note 38)
Jumlah	11,662,751	33,306,306	Total
15. LIABILITAS SEWA	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	10,046,883	12,407,896	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10,000,176	11,567,040	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Catatan 37)	6,330,337	8,052,468	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Note 37)
PT Verena Multi Finance	6,327,667	7,783,563	PT Verena Multi Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	6,979,639	7,637,283	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Tower Bersama (Catatan 37)	1,651,560	-	PT Tower Bersama (Note 37)
Jumlah	41,336,262	47,448,250	Total
Dikurangi: Bagian lancar	14,126,847	12,865,011	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	27,209,415	34,583,239	Non-current portion

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. LEASE LIABILITIES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	15,754,580	15,377,623	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>28,469,728</u>	<u>37,392,515</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
	44,224,308	52,770,138	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(2,888,046)	(5,321,888)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>41,336,262</u>	<u>47,448,250</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	14,126,847	12,865,011	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>27,209,415</u>	<u>34,583,239</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	<u>41,336,262</u>	<u>47,448,250</u>	Total

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipment under lease agreements.

Pada tahun 2019, Grup melalui PT Bumi Suksesindo ("BSI") dan PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI dan BTR selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

In 2019, the Group through PT Bumi Suksesindo ("BSI") and PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") signed several leasing facility agreement ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI and BTR are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. LEASE LIABILITIES (Continued)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha adalah sebagai berikut:

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements are as follows:

- BSI dan BTR memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dalam keadaan apa adanya dan dimanapun berada dari lessor dengan harga pembelian adalah sama dengan nilai sisa dengan mengingat bahwa seluruh biaya, ongkos dan pengeluaran sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi ini menjadi beban BSI dan BTR. Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi antara lain: (a) semua jumlah uang sewa dan setiap jumlah kewajiban lainnya pada BSI dan BTR sudah dibayar penuh oleh BSI dan BTR; (b) tidak terjadi peristiwa wanprestasi dan/atau kejadian kelalaian; dan (c) memberikan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian atau jangka waktu pembiayaan. Selain itu, BSI dan BTR berdasarkan Perjanjian memiliki hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada lessor yang rata-rata paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
- BSI dan BTR tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membeban barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, BSI dan BTR tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi BSI dan BTR) serta BSI dan BTR wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 1,85% - 6,08% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 7,4% - 8,4% per tahun.

- BSI and BTR have the option rights to buy capital goods in whatever condition and wherever they are from the lessor at the purchase price is the same as the remaining value, bearing in mind that all cost, cost and expenses associated with exercising this option are borne by BSI and BTR. The condition must include: (a) all amounts of lease and any amount of other obligations to BSI and BTR have been fully paid by BSI and BTR, and (b) there were no default or negligence; and (c) provide written notice no later than 30 (thirty) days before the expiration date of the agreement term or financing period. In addition, BSI and BTR based on the agreement have the option to extend the financing period with prior written notice to the lessor at least 30 (thirty) days before the end of the agreement terms or the financing terms.
- BSI and BTR are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent.
- Without written permission from the lessor, BSI and BTR may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.
- In the event of default, the lessor has the right to respossess the lease assets.
- Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI and BTR) and BSI and BTR must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the Agreement.

The average rates of interest for lease agreements are 1.85% - 6.08% per annum, while the incremental borrowing rate of 7.4% - 8.4% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. LEASE LIABILITIES (Continued)

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 September 2020	30 September 2019	
Bunga atas liabilitas sewa dari penerapan PSAK 73	101,065	-	<i>Interest on lease liabilities from implementation of SFAS 73</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	493,821	562,308	<i>Expenses relating to short-term or low-value lease liabilities</i>

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Operasi dan konstruksi	11,347,021	16,169,488	<i>Operations and construction</i>
Gaji dan tunjangan	1,910,766	1,778,071	<i>Salary and allowances</i>
Bunga pinjaman dan obligasi	2,629,230	613,738	<i>Interest on loan and bonds</i>
Transaksi realisasi <i>hedging</i>	1,259,456	720,241	<i>Hedge realised transaction</i>
Lain-lain	94,734	147,372	<i>Others</i>
Jumlah	17,241,207	19,428,910	Total

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah Indonesia (Catatan 38)	13,610,275	11,620,782	<i>Indonesian Rupiah (Note 38)</i>
Dolar Amerika Serikat	3,287,763	4,816,869	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia (Catatan 38)	343,169	305,393	<i>Australian Dollar (Note 38)</i>
Hongkong Dolar (Catatan 38)	-	2,685,866	<i>Hongkong Dollar (Note 38)</i>
Jumlah	17,241,207	19,428,910	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Pada bulan Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

In March 2003, the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No. 13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. KEP-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2020.

The post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the nine month periods ended 30 September 2020 was based on calculation conducted by the Group's management, while the balance as of 31 December 2019 was based on calculation conducted by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, actuarial reports issued in 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	6.5% - 8%	6.5% - 8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Usia normal pension	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- | | |
|---|---|
| 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program. | 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities. |
| 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas. | 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities. |

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	10,082,738 (11,655,323)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	11,669,297 (10,057,213)	Salary increment

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim seperti di bawah ini:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	11,267,566	7,886,030	Present value employee benefit - beginning of the year
Biaya jasa kini	2,143,631	3,225,342	Current service costs
Biaya bunga	550,248	543,074	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	748,736	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan	(664,554)	488,229	Employee benefits payment
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	318,268	Loss from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	164	432,248	Effects of changes in foreign currency
Penyesuaian lainnya	-	99,569	Other adjustments
Saldo akhir	13,297,055	11,267,566	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	-	601,803	Current portion
Bagian tidak lancar	13,297,055	10,665,763	Non-current portion

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Biaya jasa kini	2,143,631	1,506,570	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	131,758	Past service costs
Biaya bunga	550,248	252,942	Interest costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	-	224,786	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	2,693,879	1,402,968	Total

Beban imbalan pasca-kerja seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Post-employment benefits expenses are fully charged to interim consolidated statements of profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in interim consolidated statements of the financial position are as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	11,267,566	7,886,030	Beginning balance
Beban manfaat karyawan yang diakui	2,693,879	3,551,540	Recognized employee benefit expenses
Imbalan yang dibayarkan	(664,554)	(488,229)	Employee benefits payment
Penyesuaian lainnya	164	-	Other adjustments
Keuntungan aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	-	318,225	Actuarial gain in other comprehensive income
Saldo akhir	13,297,055	11,267,566	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 Years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja	469,435	8,706,812	21,992,411	86,429,858	Post-employment benefits

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 30 September 2020 adalah berkisar 3 sampai dengan 17 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 30 September 2020 is around 3 until 17 years.

18. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

18. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	29,504,160	26,449,175	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	60,880	1,274,667	Addition during the period
Realisasi	(213,698)	(534,562)	Realization
Akresi selama periode berjalan	3,419,559	2,314,880	Accretion during the period
Saldo akhir	32,770,901	29,504,160	Ending balance
Bagian lancar	60,880	213,698	Current portion
Bagian tidak lancar	32,710,021	29,290,462	Non-current portion
Jumlah	32,770,901	29,504,160	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

18. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No.3 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 30 September 2020 BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah menempatkan biaya reklamasi dalam bentuk bank garansi dan deposito pasca tambang sebesar AS\$ 1.507.349 (31 Desember 2019: AS\$ 1.510.509).

18. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of 30 September 2020 BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has placed reclamation cost in the form of bank guarantees and post-mine deposit amounting to US\$ 1,507,349 (31 December 2019: US\$ 1,510,509).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2019: AS\$ 2.470.672)	-	97,529,328	<i>US\$ 100,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost was nil (31 December 2019: US\$ 2,470,672)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 1.429.787 (31 Desember 2019: AS\$ 2.488.954)	108,570,213	137,511,046	<i>US\$ 200,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 1,429,787 (31 December 2019: US\$ 2,488,954)</i>
Jumlah	108,570,213	235,040,374	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(54,056,845)	(136,639,574)	<i>Less current maturities within one year</i>
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	54,513,368	98,400,800	Total non-current bank loans

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 100.000.000 dengan Barclays Bank PLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin 3,75% per tahun dan setelah 9 bulan margin menjadi 4,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.

US\$ 100,000,000 Facility Agreement

On 28 March 2019, the Company entered into a Facilities Agreement amounted to US\$ 100,000,000 with Barclays Bank PLC with interest rate of LIBOR plus margin 3.75% per year and after 9 month margin become 4.25% per year, which have maturity date on 28 September 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 (Lanjutan)

US\$ 100,000,000 Facility Agreement
(Continued)

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut:

These facilities were used for:

- Pembayaran seluruh saldo terhutang atas Perjanjian Fasilitas Kredit EFDL dan SIS.
- Tambahan akuisisi saham Finders.
- Pembayaran bunga awal atas fasilitas ini.
- Pendanaan atas kebutuhan pengeluaran modal oleh Grup.
- Pendanaan tujuan utama Grup.
- Pembayaran seluruh biaya sehubungan dengan fasilitas ini.

- Fully repayment off all outstanding balance under the EFDL and SIS Facility Agreement.
- Additional shares acquisition in Finders.
- Financing the first interest payment of the Facility.
- Funding capital expenditure requirements of the Group.
- Funding general corporate purposes of the Group.
- Financing the payment of all expenses in relation to the Facility.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas awal. Namun, Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali ini tidak mengubah nilai dan fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan.

On 25 June 2019, the Company has signed an Amendment and Restatement Agreement of the Facilities Agreement, which amend several terms under the original Facility Agreement. However, this Amendment and Restatement Agreement does not amend the value and the financing facility received by the Company.

Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali, Barclays telah mengalihkan sebagian komitmennya dalam menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian fasilitas awal ke (i) BNP Paribas, bertindak melalui kantor cabang Singapura, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura dan (iii) PT Bank UOB Indonesia.

Pursuant to this Amendment and Restatement Agreement, Barclays have partially transferred its commitment in providing the financing facility pursuant to the original facility agreement to (i) BNP Paribas, acting through its Singapore branch office, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch and (iii) PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

On 4 August 2020, the Company has fully repaid all of the loan facility.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000

US\$ 200,000,000 Facility Agreement

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Cabang Singapura, Societe Generale Cabang Hongkong, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin (marjin *onshore* lenders 3,675% per tahun dan marjin *offshore* lenders 3,50% per tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

On 19 October 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), a subsidiary, entered into a Facility Agreement amounted to US\$ 200,000,000 with several banks which are BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC with interest rate of LIBOR plus margin (*onshore* lenders margin 3.675% per year and *offshore* lenders margin 3.50% per year) which have maturity date on 31 March 2022.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membiayai pengeluaran modal dan modal kerja.

These facilities were used for loan refinancing, financing capital expenditure and for working capital.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

The project facility is secured by the following items:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Saham BSI pada semua anak perusahaan yang dimiliki;
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

- Shares held by the Company in BSI;
- Shares held by BSI in all of its subsidiaries;
- The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Fiduciary security of shareholder loans;
- Fiduciary security of goods; and
- Fiduciary security bill and the result of insurance claims.

Pada tanggal 30 September 2020, saldo pinjaman pokok yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 110.000.000.

As of 30 September 2020, the outstanding principle balance of the facility was US\$ 110,000,000.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>30 September 2020</u>	
Nilai tercatat		<u>Carrying value</u>
Utang pokok	114,124,597	Principal payable
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1,161,590)	Unamortized bonds issuance cost
Jumlah	<u>112,963,007</u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>54,542,085</u>	Less current maturities within one year
Jumlah utang obligasi jangka panjang	<u>58,420,922</u>	Total non-current bonds payable

Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 9 September 2020 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai Wali Amanat. BRI dan Perusahaan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung.

The Company issued Public Offering of Continuation Bonds I Phase I Year 2020 on 30 July 2020 and Public Offering of Continuation Bonds I Phase II Year 2020 on 9 September 2020 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the Trustee. BRI and the Company doesn't have any affiliated relationship, either directly and indirectly.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian jumlah pokok utang bank Perusahaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 serta modal kerja Perusahaan dan BKP (entitas anak melalui BTR), meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan dan beban keuangan.

The net proceeds from the bonds were used to partial repayment of principal bank loan of the Company based on Facility Agreement of US\$ 100,000,000 and working capital for the Company and BKP (subsidiary through BTR), included payment to supplier, employee, consultant and finance expenses.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*);
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
- Merge or acquisition with another company, unless is conducted for the Company's Grup's internal restructuring, or which conducted with other party which has the same business activities and does not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents shall always be applied fully to the surviving company;
- Lending new debt that is higher than the position of debt arising from bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Company's operational activities or refinancing purposes for the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement;

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua diatas;
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu dilarang sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan;
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang;
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

Perusahaan juga berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 4 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan.

Pada 30 September 2020, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat *id*A (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

20. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- Guarantee and/or charge the assets including right of the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above;
- Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for the transaction restricted under the Trusteeship Agreement;
- Change the scope of the Company's main activities;
- Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital;
- Payment, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed;
- Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 4 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet.

As of 30 September 2020, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

All bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have been rated *id*A (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (Continued)

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Setara dengan/ Equivalent to (dalam AS\$/in US\$)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase I Year 2020	Seri/Series A	673,650,000,000	45,223,550	7 Agustus/ August 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2020/ Quarterly start from 30 October 2020	8.90%
	Seri/Series B	726,350,000,000	48,761,412	30 Juli/ July 2023		10.50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase II Year 2020	Seri/Series A	149,000,000,000	10,002,685	16 September 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 9 Desember 2020/ Quarterly start from 9 December 2020	8.25%
	Seri/Series B	151,000,000,000	10,136,950	9 September 2023		10.25%

21. PINJAMAN PIHAK KETIGA

21. THIRD PARTY LOAN

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Posco International Corporation	4,180,000	4,180,000	Posco International Corporation

Pada tanggal 30 Juli 2018, BTR dengan Perusahaan dan Posco International Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) telah mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham sampai dengan yang lebih lama dari (i) 31 Desember 2020 (ii) tanggal 5 hari kerja setelah tanggal pelunasan utang senior dengan nilai pinjaman sebesar AS\$ 4.180.000 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya atas Fasilitas Senior sebesar AS\$ 165.000.000.

On 30 July 2018, BTR, the Company and Posco International Corporation (previously known as Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) entered into shareholders loan agreement until the later of (i) 31 December 2020 (ii) the date falling 5 business days after the senior debt discharge date with total loan of US\$ 4,180,000 and subjected to 10% interest per year, to fulfill all the obligation of Senior Facility amounting to US\$ 165,000,000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, BTR, Perusahaan dan Daewoo sedang dalam proses amandemen jangka waktu perjanjian pinjaman pemegang saham.

Until the date of this financial statement, BTR, the Company and Posco are in the process of amending the term of shareholders loan agreement.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

22. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Kontrak lindung nilai atas penjualan emas	7,807,860	9,788,836	Hedging contract for gold sales
Kontrak lindung nilai atas pembelian gasoil	9,009	-	Hedging contract for gasoil purchase
Cross currency swaps	1,442,090	-	Cross currency swaps
Jumlah	9,258,959	9,788,836	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	8,367,772	9,788,836	Less current portion
Liabilitas derivatif bagian jangka panjang	891,187	-	Derivative liabilities non-current portion

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

22. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

a. Kontrak lindung nilai atas penjualan emas

a. Hedging contract for gold sales

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berikut dengan fasilitas lindung nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") yang diamandemen pada tanggal 15 Februari 2018 dengan menambahkan fasilitas pinjaman.

On 19 February 2016, BSI (the subsidiary), entered into a credit facility agreement along with its hedging agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") which was amended on 15 February 2018 with an addition of loan facility.

Pada tanggal 25 November 2019, BSI menandatangani Perjanjian Novasi dengan SocGen dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), yang mana SocGen mengalihkan seluruh hak-hak dan kewajibannya berdasarkan 2002 ISDA Master Agreement tanggal 19 Februari 2016 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, termasuk tanggal 19 Oktober 2018) kepada CACIB.

On 25 November 2019, BSI entered into a Novation Agreement with SociGen and Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), under which SocGen novates all the rights and liabilities under the 2002 ISDA Master Agreement dated on 19 February 2016 (as amended from time to time, including on 19 October 2018) to CACIB.

Kebijakan BSI untuk melakukan lindung nilai yaitu sampai dengan 50% produksi emas selama periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada 2018 (periode pertama), sampai dengan 40% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan sampai dengan 30% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

BSI policy to hedge is, up to 50% of its gold production during the first 12 (twelve) months starting from 2018 (1st period), up to 40% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and up to 30% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

Transaksi lindung nilai yang masih berlaku per 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Hedging transactions which still valid as of 30 September 2020 are as follows:

Mitra transaksi/ Counterparties	Periode/ Period
BNPP	Oktober/October - Desember/December 2020
HSBC	Oktober/October 2020 - Juni/June 2021
CACIB	Oktober/October - Desember/December 2020
Per 30 September 2020, 20.048 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$ 1.500,74 per ons.	As of 30 September 2020, 20,048 ounces of gold were hedged at a weighted average price of US\$ 1,500.74 per ounces.

b. Kontrak lindung nilai atas pembelian gasoil

b. Hedging contract for gasoil purchase

Pada April 2020, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan BNPP atas pembelian gasoil untuk periode Juli 2020 sampai dengan Desember 2021.

In April 2020, BSI entered into a hedging contract with BNPP of gasoil purchase for the period July 2020 to December 2021.

Per 30 September 2020, 75.000 barel gasoil dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$ 46,59 per barel.

As of 30 September 2020, 75,000 barrels of gasoil were hedged at a weighted average price of US\$ 46.59 per barrels.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

22. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

c. Cross currency swaps

c. Cross currency swaps

Pada tanggal 28 Juli dan 9 September 2020, Perusahaan menandatangani 3 (tiga) perjanjian fasilitas transaksi cross currency swaps dengan PT Bank UOB Indonesia.

On 28 July and 9 September 2020, the Company entered 3 (three) facilities agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia.

Jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.549.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Total principal notional from these agreement are amounting to Rp 1,549,000,000,000 with the details as follows:

Pokok nosional/ Notional principal	Setara dengan/ Equivalent to	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Rp 726,350,000,000	US\$ 49,801,165.58	30 Juli/ July 2023	5.10%
Rp 673,650,000,000	US\$ 46,187,864.24	7 Agustus/ August 2021	3.83%
Rp 149,000,000,000	US\$ 10,050,590.22	16 September 2021	4.30%

Cross currency swaps berkaitan dengan penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan tujuan melindungi nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Cross currency swaps are related to issuance of the Company's bonds with the purpose to hedge the foreign currency exchange rates and interest rate.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2020 and 31 December 2019 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

30 September 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	19.13%	6,637,839
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,796,442,892	8.20%	2,845,962
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.33%	2,196,892
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	1,145,000,000	5.23%	1,813,933
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.32%	109,750
Gavin Arnold Caudle	10,250,000	0.05%	16,238
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Heri Sunaryadi	4,083,330	0.02%	6,469
Masyarakat/Public	10,337,716,713	47.21%	16,377,227
Jumlah/Total	21,897,591,650	100%	34,690,620

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2020 and 31 December 2019 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2019

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,321,875,875	19.74%	6,846,806
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,959,065,115	8.95%	3,103,592
PT Suwarna Arta Mandiri	1,569,415,700	7.17%	2,486,301
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	1,145,000,000	5.23%	1,813,933
Sakti Wahyu Trenggono	486,126,020	2.22%	770,131
Hardi Wijaya Liong	118,063,395	0.54%	187,038
Gavin Arnold Caudle	10,250,000	0.05%	16,238
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Heri Sunaryadi	4,083,330	0.02%	6,469
Masyarakat/Public	9,325,595,120	42.57%	14,773,802
Jumlah/Total	21,897,591,650	100%	34,690,620

Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019.

On 18 July 2019, the Company has carried out a Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which conducted on 11 March 2019.

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 215.000.000 saham dengan nominal saham sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.980 per saham.

The amount of issued shares for the purpose of PMTHMETD is 215,000,000 shares with the nominal of Rp 100 per share and the implementation value in the amount of Rp 3,980 per share.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per saham.

On 18 October 2019, the Company has carried out a stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$ 1.100.000 (31 Desember 2019 : AS\$ 1.000.000).

Based on the Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no period of time over which this amount should be provided. As of 30 September 2020, the Company has established a general reserve for US\$ 1,100,000 (31 December 2019: US\$ 1,000,000).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tambahan modal disetor:			<i>Additional paid-in capital:</i>
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	<i>Initial Public Offering</i>
Hak memesan efek terlebih dahulu	87,615,731	87,615,731	<i>Pre-emptive rights</i>
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	<i>Shares conversion</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	58,201,231	58,201,231	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights</i>
Biaya emisi efek	(2,601,965)	(2,601,965)	<i>Shares issuance costs</i>
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746	<i>SFAS 70 implementation</i>
Jumlah	286,506,032	286,506,032	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follow:

25. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 22) setelah dikurangi beban pajak terkait.

25. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 22) after net of with related tax expense.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
Translasi kurs mata uang asing	16,401,921	16,541,910	<i>Foreign currency translation</i>
Penghasilan komprehensif lain	2,237,632	2,237,632	<i>Other comprehensive income</i>
Transaksi dengan entitas non-pengendali	1,621,363	8,279,781	<i>Transaction with non-controlling entities</i>
Jumlah	20,260,916	27,059,323	Total

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA	30 September 2020	30 September 2019	
Penjualan emas, perak dan tembaga katoda:			<i>Sales of gold, silver and copper cathode:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ekspor	316,281,929	309,408,958	<i>Export</i>
Domestik	1,096,294	20,111,533	<i>Domestic</i>
Realisasi lindung nilai	(21,789,736)	(5,864,704)	<i>Hedge realization</i>
	295,588,487	323,655,787	
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	797,820	570,379	<i>Related parties (Note 37)</i>
Pihak ketiga	148,056	63,449	<i>Third parties</i>
	945,876	633,828	
Jumlah	296,534,363	324,289,615	Total
Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:			<i>Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:</i>
	30 September 2020	30 September 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Precious Metals Global Markets (HSBC)	255,813,578	251,686,403	<i>Precious Metals Global Markets (HSBC)</i>
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	37,740,505	-	<i>YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.</i>
Jumlah	293,554,083	251,686,403	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Biaya operasi dan produksi:		
Biaya pengolahan dan lainnya	64,126,182	86,538,412
Beban penyusutan (Catatan 10)	38,323,909	38,953,558
Biaya pertambangan	27,711,694	51,196,460
Beban amortisasi (Catatan 11)	11,838,533	26,884,787
Biaya pemurnian	1,288,183	1,023,209
Jumlah	143,288,501	204,596,426
Royalti	14,452,192	11,600,914
Persediaan		
Saldo awal	129,608,475	82,638,833
Saldo akhir	(110,630,277)	(112,534,005)
Beban pokok pendapatan	176,718,891	186,302,168

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
PT Madhani Talatah Nusantara	-	37,077,463
Jumlah	-	37,077,463

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2020	30 September 2019
Gaji dan tunjangan	10,239,448	5,831,424
Biaya profesional	5,086,374	3,176,845
Imbalan pasca kerja	607,838	451,709
Beban pajak	497,953	401,750
Biaya sewa	493,821	562,308
Perjalanan dinas	482,012	833,964
Penyusutan (Catatan 10)	424,052	241,457
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	376,251	-
Lain-lain (di bawah AS\$ 100.000)	1,609,898	1,216,101
Jumlah	19,817,647	12,715,558

28. COST OF REVENUE

Cost of revenue during the period are as follow:

	30 September 2019
Operating and production cost:	
Processing and site costs	86,538,412
Depreciation expenses (Note 10)	38,953,558
Mining costs	51,196,460
Amortization expenses (Note 11)	26,884,787
Refining costs	1,023,209
Total	204,596,426
Royalties	11,600,914
Inventories	
Beginning balance	82,638,833
Ending balance	(112,534,005)
Cost of revenue	186,302,168

Detail of purchase transactions to a supplier which greater than 10% of net sales is as follows:

	30 September 2019
PT Madhani Talatah Nusantara	37,077,463
Total	37,077,463

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2019
Salaries and allowances	5,831,424
Professional fees	3,176,845
Post employees benefits	451,709
Tax expenses	401,750
Rental fees	562,308
Business travel	833,964
Depreciation (Note 10)	241,457
Depreciation of right-of-use asset (Note 9)	-
Others (below US\$ 100,000)	1,216,101
Total	12,715,558

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN	30 September 2020	30 September 2019	
Bunga pinjaman	8,922,746	13,681,980	Loan interest
Bunga atas liabilitas sewa	1,903,414	942,554	Interest on finance leases
Bunga atas utang obligasi	1,641,511	-	Interest on bonds payable
Jumlah	12,467,671	14,624,534	Total
<hr/>			
31. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	30 September 2020	30 September 2019	
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	3,317,079	(674,201)	Gain/(loss) on foreign currency - net
Amortisasi biaya pinjaman	(4,203,359)	(2,911,671)	Amortized borrowing costs
Beban akresi (Catatan 18)	(3,419,559)	(1,153,141)	Accretion expense (Note 18)
Beban lain-lain	(901,721)	(1,255,471)	Other expenses
Jumlah	(5,207,560)	(5,994,484)	Total
<hr/>			
32. PERPAJAKAN	30 September 2020	31 Desember/ December 2019	
a. Taksiran pengembalian pajak			
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 32h)	7,189,171	12,089,148	Corporate Income Tax (Note 32h)
Pajak Pertambahan Nilai	30,182,955	27,677,919	Value Added Tax
Jumlah	37,372,126	39,767,067	Total
b. Pajak dibayar di muka			
Pajak penghasilan pasal 22	86,585	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	352,260	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 28A	1,389,655	1,121,375	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	7,561,458	15,465,836	Value Added Tax
Jumlah	9,389,958	16,587,211	Total
c. Utang pajak			
Pajak penghasilan pasal 21	438,783	227,051	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	50,332	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	255,170	765,684	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,339,398	1,951,744	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	103,406	474,337	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	12,277,173	12,611,962	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	72,681	148,478	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 15	3,509	23,183	Income tax article 15
Pajak Pertambahan Nilai	2,309,410	2,256,473	Value Added Tax
Jumlah	16,849,862	18,458,912	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. (Beban)/manfaat pajak

d. Tax (expense)/benefit

	30 September 2020	30 September 2019	
Pajak kini	(28,915,277)	(35,622,362)	Current tax
Pajak tangguhan	3,180,088	(242,266)	Deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(5,510,314)	-	Income tax expenses from prior year tax adjustments
Beban pajak	(31,245,503)	(35,864,628)	Tax expense

Rincian (beban)/manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax (expense)/benefit of Group are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Pajak kini			Current tax
Entitas induk	(686,246)	-	The parent entity
Entitas anak	(28,229,031)	(35,622,362)	Subsidiaries
Jumlah	(28,915,277)	(35,622,362)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	(297,190)	(971,950)	The parent entity
Entitas anak	3,477,278	729,684	Subsidiaries
Jumlah	3,180,088	(242,266)	Total
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya - entitas anak	(5,510,314)	-	Income tax expenses from prior year tax adjustments - subsidiary
Beban pajak	(31,245,503)	(35,864,628)	Tax expense

e. Pajak kini

e. Current tax

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan terkait kebijakan perekonomian baru dimana salah satunya terkait di bidang perpajakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Grup, yaitu penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta penurunan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perpu") No. 1 Year 2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the 2019 Corona Virus Disease pandemic. The Government issued several regulations related to new economic policies, one of them was related to the taxation policies that effect the Group's business activities which resulted the adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2020 and 2021 fiscal years and a decrease to 20% for the 2022 fiscal year.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

On 16 May 2020, Perpu No. 1 Year 2020 was established as Law No. 2 Year 2020.

Khusus untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif lebih rendah 3%. Dalam hal ini, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan menjadi sebesar 19%.

For the Public Company which fulfill the certain requirement will get the tax rate of 3% lower. In this case, the corporate income tax rate of the Company is become 19%.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the nine month periods ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	82,591,194	105,217,351	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(83,792,528)	(110,974,447)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>50,529,878</u>	<u>78,219,721</u>	Adjusted for eliminated entry
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>49,328,544</u>	<u>72,462,625</u>	Profit before income tax - the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Depresiasi	(744)	33,955	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	32,338	225,955	Employee benefit expenses
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
(Pendapatan)/beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	(44,577,968)	(67,309,739)	Non-deductible (income)/expenses
	4,782,170	5,412,796	
Akumulasi rugi fiskal - awal periode	(1,170,348)	(9,244,344)	Accumulated fiscal loss - beginning of the period
Taksiran laba fiskal/(akumulasi rugi fiskal) - akhir periode	<u>3,611,822</u>	<u>(3,831,548)</u>	Estimated fiscal profit/(accumulated fiscal loss) - end of the period
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	686,246	-	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>28,229,031</u>	<u>35,622,362</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>28,915,277</u>	<u>35,622,362</u>	Consolidated current corporate income tax

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak kini (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian SPT.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba/(rugi) pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

32. TAXATION (Continued)

e. Current tax (Continued)

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form is basis for the delivery of Annual Tax Return (SPT).

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) on the consolidated entities as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	82,591,194	105,217,351	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	18,170,063	26,304,338	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,745,231	1,103,505	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(47,866)	(43,175)	Income subjected to final tax
Fasilitas pajak	(614,435)	(698,222)	Tax facilities
Dampak atas perubahan tarif pajak	1,637,067	-	Effect of changes tax rate
Hasil pemeriksaan pajak	5,874,444	-	Tax audit assessment
Lainnya	1,997,646	4,632,848	Others
Aset pajak tangguhan tidak diakui	2,483,353	4,565,334	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	31,245,503	35,864,628	Total consolidated income tax expense

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

		30 September 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	14,839,139	936,238	-		15,775,377	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	2,764,421	244,014	-		2,520,407	Employee benefit
Liabilitas sewa	(1,554,626)	2,393,507	-	(3,948,133)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	2,447,209	-	381,949		2,065,260	Cash flows hedges reserve
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,115	1,432,115	-		-	Provision for impairment
Properti pertambangan	(2,922,939)	68,708	-	(2,991,647)	Mining properties
Rugi fiskal	7,845,955	8,865,547	-		16,711,502	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(7,046,928)	2,483,353	-	(9,530,281)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - bersih	17,804,346	3,180,088	(381,949)		20,602,485	Deferred tax assets - net
		31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	5,885,600	8,952,971	-	568	14,839,139	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1,974,594	700,533	83,941	5,353	2,764,421	Employee benefit
Liabilitas sewa	-	1,554,626	-	-	(1,554,626)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	546,719	-	1,900,490	-	2,447,209	Cash flows hedges reserve
Provisi rehabilitasi tambang	1,586,575	1,586,575	-	-	-	Provision for rehabilitation
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,061	-	-	54	1,432,115	Provision for impairment
Properti pertambangan	(2,721,964)	200,975	-	-	(2,922,939)	Mining properties
Rugi fiskal	3,909,351	3,936,604	-	-	7,845,955	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(583,646)	6,463,282	-	-	(7,046,928)	Unrecognised deferred tax assets
Lainya	2,791,957	3,040,926	-	248,969	-	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	14,821,247	743,724	1,984,431	254,944	17,804,346	Deferred tax assets - net

Pada 30 September 2020, dampak perubahan tarif pajak atas pajak tangguhan Grup yang dibebankan ke laba rugi sebesar AS\$ 1.637.067 dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$ 265.376.

As of 30 September 2020, the impact of tax rate changes for deferred tax of the Company Group is charged to profit or loss amounting to US\$ 1,637,067 and other comprehensive income amounting to US\$ 265,376.

g. Administrasi pajak

g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Status perpajakan

Sampai dengan 30 September 2020, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS\$ 19.597.721.

Pada Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk periode masa pajak tahun 2018 sebesar AS\$ 247.437 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan PPN untuk periode masa pajak tahun 2018 sebesar Rp 406.588.261.

Pada September 2020, BTR menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar AS\$ 5.874.444. BTR telah melakukan pembayaran sebesar AS\$ 12.089.148 sebelum pengajuan proses keberatan ini. Sisa nilai sebesar AS\$ 6.214.704 dikembalikan oleh kantor pajak kepada BTR.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses sebagai berikut:

- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 untuk BSI dan tahun 2019 untuk Perusahaan, serta proses banding tahun 2015 dan 2016 untuk BTR.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2019 untuk BSI dan BTR, proses keberatan tahun 2017 dan 2018, proses banding tahun 2015-2017, serta peninjauan kembali tahun 2015 dan 2016 untuk BTR.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan kepentingan yang ada atas entitas anak perusahaan yaitu PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Development Ltd., PT Batutua Pelita Investama dan PT Batutua Tembaga Raya.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan pembelian 30% saham kepemilikan di PT Batutua Kharisma Permai atau setara dengan 3.000 lembar saham dari kepentingan non-pengendali. Total nilai investasi tersebut sebesar AS\$ 3.548.293 dengan mekanisme pembayaran dimuka dan pelunasan secara bertahap sampai dengan Februari 2021.

32. TAXATION (Continued)

h. Tax status

Until 30 September 2020, BSI and BTR have received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$ 19,597,721.

In June 2020, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Income Tax for 2018 fiscal year of US\$ 247,437 and Tax Underpayment Assessment Letters of Income Taxes and VAT for 2018 fiscal year of Rp 406,588,261.

In September 2020, BTR received Objection Decision Letter for Tax Underpayment Assessment Letter of 2017 Income Tax amounting to US\$ 5,874,444. BTR has paid US\$ 12,089,148 before submission of this objection process. The remaining amount of US\$ 6,214,704 is refunded by tax office to BTR.

As at the issuance date of this interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process as follows:

- Tax audit of Corporate Income Tax for year 2017 for BSI and year 2019 for the Company, and process appeal for year 2015 and 2016 for BTR.
- Tax audit of VAT for year 2019 for BSI and BTR, objection process for year 2017 and 2018, process appeal for year 2015-2017, and judicial review for year 2015 and 2016 for BTR.

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent ownership for the Company's subsidiaries, PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Development Ltd., PT Batutua Pelita Investama and PT Batutua Tembaga Raya.

On 20 February 2020, the Company purchased 30% shares of PT Batutua Kharisma Permai or equivalent to 3,000 shares from non-controlling interest. The total investment of US\$ 3,548,293 has prepayment and installment mechanism until February 2021.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

- a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 September 2020	31 Desember/ December 2019
Eastern Field Development Ltd.	(136,656)	27,212,355
PT Pani Bersama Jaya	4,521,604	3,744,066
PT Bumi Suksesindo	389,261	340,149
PT Batutua Tembaga Raya	24,537,559	-
PT Batutua Pelita Investama	34	36
PT Merdeka Mining Servis	(1,503)	(1,187)
Jumlah	29,310,299	31,295,419

- b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

	30 September 2020	30 September 2019
Eastern Field Development Ltd.	(47,750)	2,534,710
PT Pani Bersama Jaya	(221,462)	(66,270)
PT Bumi Suksesindo	99,737	79,597
PT Batutua Tembaga Raya	(5,873,827)	-
PT Batutua Pelita Investama	(2)	-
PT Merdeka Mining Servis	(316)	122
Jumlah	(6,043,620)	2,548,159

33. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

- a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

Eastern Field Development Ltd.	27,212,355
PT Pani Bersama Jaya	3,744,066
PT Bumi Suksesindo	340,149
PT Batutua Tembaga Raya	-
PT Batutua Pelita Investama	36
PT Merdeka Mining Servis	(1,187)

Total

- b. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

Eastern Field Development Ltd.	2,534,710
PT Pani Bersama Jaya	(66,270)
PT Bumi Suksesindo	79,597
PT Batutua Tembaga Raya	-
PT Batutua Pelita Investama	-
PT Merdeka Mining Servis	122

Total

34. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan tembaga katoda.

34. UNEARNED REVENUE

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction.

35. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Laba periode berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	57,193,961	66,189,356
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	21,897,591,650	21,439,916,100
Laba per saham dasar	0.0026	0.0031

35. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation for the nine month periods ended 30 September 2020 and 2019 are follows:

Profit for the period attributable to the owners - of the parent entity

Weighted average number of outstanding common stocks

Earnings per share

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the nine month periods ended 30 September 2020 and 2019.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

36. INFORMASI ARUS KAS

36. CASH FLOW INFORMATION

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Investing activities not affecting cash flows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	7,327,614	8,012,084	Unpaid addition of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	3,275,871	3,672,680	Unpaid addition of exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan dari aset eksplorasi dan evaluasi	5,260,403	-	Additional of mining properties from exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap dari liabilitas sewa	-	24,012,271	Addition of property, plant and equipment from lease liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 September 2020	
Pinjaman bank	235,040,374	(130,000,000)	(562,048)	4,091,887	108,570,213	Bank loans
Utang obligasi	-	116,225,117	(1,272,180)	(1,989,930)	112,963,007	Bonds payable
Liabilitas sewa	47,448,250	(7,763,548)	-	1,651,560	41,336,262	Lease liabilities
Jumlah	282,488,624	(21,538,431)	(1,834,228)	3,753,517	262,869,482	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI

37. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa/ <i>Rental</i>
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
3. PT Tower Bersama	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
4. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Jasa pengolahan data/ <i>Data processing services</i>
5. PT Sorikmas Mining	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembiayaan/ <i>Financing</i> Jasa konstruksi dan jasa pengolahan data/ <i>Construction services and data processing services</i>
6. MontD'Or Petroleum Limited	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa pengolahan data/ <i>Data processing services</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ Percentage to total assets, liabilities and revenue	
		30 September 2020	31 Desember/ December 2019	30 September 2020	31 Desember/ December 2019
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	116,168	147,032	0.03%	0.03%
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	6,330,337	8,052,468	1.67%	1.89%
3. PT Tower Bersama	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1,651,560	-	0.43%	-
4. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	1,649	-	0.00%	-
5. PT Sorikmas Mining	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	15,840	-	0.00%	-
6. MontD'Or Petroleum Limited	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	4,523,577	2,572,964	0.47%	0.27%
		66,150	88,423	0.02%	0.02%
		1,370,099	-	0.14%	-
		-	641,581	-	0.07%
		731,670	588,379	0.25%	0.15%
		85,800	-	0.01%	-
		-	100,100	-	0.01%
		-	156,000	-	0.04%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related parties transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2020		31 Desember/December 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	Rp 197,126,499,024	13,233,519	279,577,009,307	20,112,007	Cash and banks
	A\$ 453,828	321,066	580,433	406,652	
Piutang usaha	Rp 20,677,346,144	1,388,114	-	-	Trade receivables
Aset tidak lancar lain-lain	Rp 30,273,051,424	2,032,294	29,862,197,705	2,148,205	Other non-current assets
Jumlah aset moneter		16,974,993		22,666,864	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	Rp (120,008,238,672)	(8,056,407)	366,762,135,167	(26,383,867)	Trade payables
	A\$ (337,784)	(238,969)	637,544	(446,664)	
	CNY (1,349,315)	(197,898)	-	-	
	NZD (13,750)	(9,032)	50,377	(33,919)	
	S\$ (10,026)	(7,300)	17,336	(12,871)	
	€ (922)	(1,075)	14,635	(16,412)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp (202,738,656,400)	(13,610,275)	155,002,850,282	(11,620,782)	Accrued expenses
	A\$ (485,071)	(343,169)	435,901	(305,393)	
	HKD -	-	20,914,315	(2,685,866)	
Utang obligasi	Rp (1,700,000,000,000)	(114,124,597)	-	-	Bonds payable
Jumlah liabilitas moneter		(136,588,722)		(41,505,774)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(119,613,729)		(18,838,910)	Net monetary liabilities in foreign currency

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI dan BTR (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator	9 Agustus/ August 2015	30 Juni/June 2021
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ Rental heavy equipment	7 Juni/June 2015	30 Juni/June 2021

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI and BTR (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

b. Klaim Kontraktor

Pada tahun 2011, BTR menandatangani kontrak pembelian dan perbaikan enam generator bahan bakar minyak untuk digunakan di Proyek Tembaga Wetar. Kontrak tersebut bernilai sekitar AS\$ 8,6 juta, dimana telah dibayar AS\$ 3,8 juta (termasuk biaya penyimpanan). Pada bulan September 2014, BTR memutuskan kontrak setelah pelanggaran kontrak yang telah diidentifikasi oleh BTR.

Proses arbitrase antara BTR dan kontraktor telah dimulai pada tahun 2015.

Masalah ini dieksekusi di hadapan arbiter pada April 2016 di Hong Kong. Hasil keputusan telah diberikan untuk melakukan pembayaran kepada Royce sebesar AS\$ 1,6 juta ditambah bunga dan biaya-biaya, yang diperkirakan sebesar AS\$ 1,1 juta. Provisi untuk AS\$ 2,7 juta telah dibukukan di dalam laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 18 Maret 2020, BTR telah menyelesaikan pembayaran sehubungan dengan arbitrase ini.

c. Lainnya

Pada tanggal 25 November 2019, salah satu entitas anak Perusahaan, PBT dan PT J Resources Nusantara ("JRN") telah menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait sehubungan dengan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan satu dari tiga blok tambang, yaitu blok Pani yang berada di dalam Kontrak Karya PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM"). GSM adalah anak perusahaan dari JRN.

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

b. Claim by contractor

In 2011, BTR entered into a contract for the purchase and refurbishment of six marine fuel oil generators which used at Wetar Copper Project. The contract is approximately US\$ 8.6 million and BTR paid US\$ 3.8 million (including storage charges). In September 2014, BTR terminated the contract following breaches of the contract identified by BTR.

An arbitration process between BTR and the contractor was commenced in 2015.

The matter was heard before the arbitrator in April 2016 in Hong Kong. Judgement has provided for payment to Royce of US\$ 1.6 million plus interest and costs, which have been estimated to be US\$ 1.1 million. A provision for US\$ 2.7 million has been recognised as of 31 December 2019.

On 18 March 2020, BTR settled the payment related to this arbitration.

c. Others

On 25 November 2019, one of the Company's subsidiary, PBT and PT J Resources Nusantara ("JRN") executed a series of interconditional transaction documents in relation to IUP-OP owned by PT Puncak Emas Tani Sejahtera and one of the three mining blocks, that is Pani block within PT Gorontalo Sejahtera Mining's ("GSM") Contract of Work. GSM is a subsidiary of JRN.

d. Mining Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining ("the Amendment").

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

d. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

The changes of the amendment are as follows:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"))

- Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"))

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:
 - a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
 - b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
 - c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
 - d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
 - e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
 - f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
 - h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
 - i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

- There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:
 - a. Mining Business Licences ("IUP");
 - b. Special Mining Business Licences;
 - c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
 - d. Community Mining Licences;
 - e. Licences for Rock Mining;
 - f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
 - g. Licences for Transport and Sale;
 - h. Mining Services Business Licences; and
 - i. IUP for Sales.

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3
Tahun 2020 (Lanjutan)

d. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The changes of the amendment are as follows: (Continued)

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen: (Lanjutan)

- There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment: (Continued)

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B

- Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B

Pemegang KK/ PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/ PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang
Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan; dan
 - b. Semua persyaratan administratif, teknis dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya
 - a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalan batubara/mineral.
 - b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggaran terkait tanpa pengecualian.
 - c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
 - d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi dampak dari Amandemen ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

d. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

The changes of the amendment are as follows: (Continued)

- Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies
Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:
 - a. The exploration phase has been completed; and
 - b. All administrative, technical and financial requirements have been satisfied.

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- Others important update
 - a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.
 - b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to continue exploration each year and to allocate their related budget without any exemptions.
 - c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.
 - d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.

Until the date of this financial statement, the management still evaluate the impact of this Amendment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$ 91.354.424 (31 Desember 2019: AS\$ 55.260.424).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables and other non-current assets.

Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$ 91,354,424 (31 December 2019: US\$ 55,260,424).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
30 September 2020					
Pinjaman bank	108,570,213	110,000,000	54,056,845	54,513,368	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	112,963,007	114,124,597	54,542,085	58,420,922	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	<i>Third party loan</i>
Utang usaha	11,662,751	11,662,751	11,662,751	-	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	17,241,207	17,241,207	17,241,207	-	<i>Bonds payable</i>
Utang lain-lain	1,145,122	1,145,122	1,145,122	-	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen keuangan derivatif	9,258,959	9,258,959	8,367,772	891,187	<i>Other payable</i>
Liabilitas sewa	41,336,262	41,336,262	14,126,847	27,209,415	<i>Derivative financial instrument</i>
					<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	306,357,521	308,948,898	165,322,629	141,034,892	Total
31 Desember 2019					
Pinjaman bank	235,040,374	240,000,000	136,639,574	98,400,800	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	<i>Third party loan</i>
Utang usaha	33,306,306	33,306,306	33,306,306	-	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	19,428,910	19,428,910	19,428,910	-	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen keuangan derivatif	9,788,836	9,788,836	9,788,836	-	<i>Derivative financial instrument</i>
Liabilitas sewa	47,448,250	47,448,250	12,865,011	34,583,239	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	349,192,676	354,152,302	216,208,637	132,984,039	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi cross currency swaps.

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended 30 September 2020 and 31 December 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage		30 September/ 2020	31 Desember/ December 2019	
			Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5%	(5,956,868)(787,222)	Indonesian Rupiah
	(5%)		5,956,868	787,222	
Dolar Australia	5%	(13,054)(17,270)	Australian Dollar
	(5%)		13,054	17,270	
Yuan Tiongkok	5%	(9,895)	-	Chinese Yuan
	(5%)		9,895	-	
Dolar Selandia Baru	5%	(452)(1,696)	New Zealand Dollar
	(5%)		452	1,696	
Dolar Singapura	5%	(365)(644)	Singapore Dollar
	(5%)		365	644	
Euro	5%	(54)(821)	Euro
	(5%)		54	821	
Dolar Hong Kong	5%	-	-	134,293)	Hongkong Dollar
	(5%)		-	134,293	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 38.

The impact of the above change in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 38.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko komoditi

d. Commodities risk

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak dan tembaga dari proyek Tujuh Bukit dan proyek Wetar. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is gold, silver and copper mining and production from the Tujuh Bukit project and Wetar project. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai terutama terkait dengan pinjaman hutang yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman. Tingkat lindung nilai maksimum sekitar 50%, 40% dan 30% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program especially in relation to debt services that match the tenor of loan facilities. Hedge levels are to a maximum of approximately 50%, 40% and 30% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

e. Fair value estimation of financial instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Fair value estimation of financial instrument (Continued)

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 30 September 2020 and 31 December 2019.

41. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

41. **MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 19 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

41. **CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 19 of this interim consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pinjaman bank	108,570,213	235,040,374	Bank loans
Utang obligasi	112,963,007	-	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	4,180,000	4,180,000	Third party loan
Liabilitas sewa	41,336,262	47,448,250	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	9,258,959	9,788,836	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(84,374,824)	(49,592,601)	Cash and banks
Aset tidak lancar lainnya	(5,447,733)	(5,560,052)	Other non-current assets
Utang bersih	186,485,884	241,304,807	Net debt
Total ekuitas	<u>572,801,309</u>	<u>524,244,316</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>32.56%</u>	<u>46.03%</u>	Gearing ratio

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>30 September 2020</u>						<u>30 September 2020</u>
Pendapatan di luar segmen	271,764,347	23,824,140	945,876	-	296,534,363	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	19,301,556	(19,301,556)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	271,764,347	23,824,140	20,247,432	(19,301,556)	296,534,363	Net revenue
Beban keuangan	(5,692,237)	(28,586,994)	21,800,605	10,955	(12,467,671)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	99,572	155,643	13,385	-	268,600	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	116,154,692	(24,892,373)	41,858,753	(50,529,878)	82,591,194	Profit/(loss) before income tax
<u>30 September 2020</u>						<u>30 September 2020</u>
Aset segmen	526,867,491	292,927,667	473,577,457	(341,495,967)	951,876,648	Segment assets
Liabilitas segmen	179,787,353	211,474,781	13,876,122	(26,062,917)	379,075,339	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	42,532,618	5,891,040	4,455,902	(1,916,815)	50,962,745	Depreciation and amortization

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

	Proyek Tujuh Bukit/ <i>Tujuh Bukit Project</i>	Proyek Wetar/ <i>Wetar Project</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>30 September 2019</u>						<u>30 September 2019</u>
Pendapatan di luar segmen	245,945,478	77,710,309	633,828	-	324,289,615	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	19,494,363	(19,494,363)	-	<i>Inter segmen Revenue</i>
Pendapatan bersih	245,945,478	77,710,309	20,128,191	(19,494,363)	324,289,615	<i>Net revenue</i>
Beban keuangan	(6,547,383)	(3,620,384)	(4,460,633)	3,866	(14,624,534)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan keuangan	53,336	244,960	266,184	-	564,480	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	114,033,428	6,421,703	62,981,941	(78,219,721)	105,217,351	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
<u>30 September 2019</u>						<u>30 September 2019</u>
Aset segmen	528,440,434	294,780,435	664,461,934	(524,038,383)	963,644,420	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	245,330,877	174,241,707	275,438,060	(253,534,566)	441,476,078	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	32,878,235	23,587,579	18,463,050	(8,849,062)	66,079,802	<i>Depreciation and amortization</i>
Informasi menurut sebagai berikut:	segmen geografis	adalah	<i>The geographical segment information is as follows:</i>			
			<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>		
Area penjualan:						Sales area:
Hongkong			255,813,578	251,686,403		Hongkong
Singapura			37,740,505	2,057,067		Singapore
Korea			19,904,198	26,696,981		Korea
Monaco			2,823,648	27,753,176		Monaco
Indonesia			2,042,170	20,745,361		Indonesia
Switzerland			-	1,215,331		Switzerland
Jumlah			<u>318,324,099</u>	<u>330,154,319</u>		Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

43. KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* (“COVID-19 outbreak”) dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

- b. Pada tanggal 12 September 2020, terjadi insiden di proyek tambang Tujuh Bukit yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur. Telah ditemukan rekahan di permukaan pelataran pelindian atau *heap leach pad* dan terjadi pergeseran dari sebagian lereng hamparan bijih yang menyebabkan kerusakan pada jalur perpipaan dan peralatan pompa. Kejadian ini tidak menimbulkan korban cedera di kalangan karyawan ataupun memberikan dampak buruk bagi lingkungan.

Perusahaan bekerja sama dengan ahli untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya pergeseran dan mengembangkan rencana perbaikan. Total produksi untuk tahun 2020 diperkirakan sebesar 154.000 sampai 160.000 ons emas. Perusahaan memperkirakan bahwa irigasi pelataran dapat dimulai kembali pada Januari 2021 dan produksi dapat berjalan penuh pada triwulan kedua tahun 2021.

Kejadian ini tidak berdampak pada cadangan emas. Produksi akan ditangguhkan dan tidak mengalami kerugian karena insiden ini.

Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis telah diajukan ke perusahaan asuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Diskusi sedang berlangsung untuk mengkonfirmasi penerimaan klaim ini. Jumlah klaim akan ditetapkan sebagai bagian dari proses finalisasi biaya untuk rencana perbaikan dan perkiraan produksi selama periode ganti rugi 12 (dua belas) bulan terhitung dari 12 September 2020.

43. SIGNIFICANT EVENT

- a. On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group’s operations are still running normally.

- b. On 12 September 2020, an incident occurred at Tujuh Bukit mining project located in Banyuwangi, East Java. Surface cracking was noted on the heap leach pad and a portion of the ore that was stacked on the front face of heap leach pad subsided and caused damage to some of the pipes and pumping equipment. There were no injuries to personnel or environmental damage from this incident.

The Company is working with experts to identify the cause of the slump and develop a remediation plan. Total production for 2020 is expected to be 154,000 to 160,000 ounces of gold. The Company anticipates that irrigation of a portion of the heaps will recommence in January 2021 and full production will resume in the second quarter of 2021.

This event does not impact gold reserves. Production will be deferred due to this incident, not lost.

An insurance claim for material damage and business interruption has been lodged with the Company’s insurers. Discussions are progressing on confirming acceptance of the claim. The quantum of the claim will be established as part of the process of finalising costs for the remediation plan and production forecast over the indemnity period of 12 (twelve) months commencing on 12 September 2020.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

43. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 110/PMK.03/2020 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19.

Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan, pembebasan atas pemungutan pajak penghasilan pasal 22 impor dan pengurangan angsuran pajak penghasilan pasal 25 sebesar 30% untuk periode masa pajak April-Juni 2020 dan 50% untuk periode masa pajak Juli-Desember 2020.

43. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- b. On 14 August 2020, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 110/PMK.03/2020 regarding the Changes of Ministerial Decree No. 86/PMK.03/2020 related to tax incentives for taxpayers affected by COVID-19 pandemic.

Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21, exemption from the collection of income tax article 22 on imports and reduction installment of income tax article 25 by 30% for period April-June 2020 fiscal year and 50% for period July-December 2020 fiscal year.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 7 Desember 2020, uang muka investasi EFDL di Sihayo Gold Limited (perusahaan terbuka di Australia) sebesar AS\$ 1.500.000 telah dikonversi menjadi 83.623.693 lembar saham atau setara dengan total nilai A\$ 2.090.592.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2020, EFDL meningkatkan kepemilikan saham di Sihayo Gold Limited melalui pembelian 195.121.959 lembar saham dengan total nilai A\$ 4.878.049. Total persentase kepemilikan EFDL di Sihayo Gold Limited menjadi 7,56%.
- c. Perjanjian Fasilitas AS\$ 25.000.000

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal sebesar AS\$ 25.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000) dengan: (i) United Overseas Bank Limited, selaku penerima mandat pengatur utama; (ii) Agen (setelah penundukan diri); (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku pemberi pinjaman; dan (iv) PT Bank UOB, selaku agen jaminan.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 7 December 2020, advance of investment EFDL in Sihayo Gold Limited (a public listed company in Australia) in the amount of US\$ 1,500,000 has converted into 83,623,693 shares or equivalent with total value of A\$ 2,090,592.
- b. On 18 December 2020, EFDL has increased its ownership in Sihayo Gold Limited through purchased 195,121,959 shares with total value of A\$ 4,878,049. The total ownership percentage of EFDL in Sihayo Gold Limited is 7.56%
- c. US\$ 25,000,000 Facility Agreement

On 23 Desember 2020, the Company has entered into the Facility Agreement for US\$ 25,000,000 Single Currency Revolving Facility (with an accordion option of up to US\$ 50,000,000) with: (i) United Overseas Bank Limited, as mandated lead arranger; (ii) Agent (upon accession); (iii) PT Bank UOB Indonesia, as lender, and (iv) PT Bank UOB Indonesia, as security agent.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- d. Sehubungan dengan insiden di proyek pertambangan Tujuh Bukit, BSI berpandangan bahwa hal ini tidak melanggar kewajiban-kewajiban apapun berdasarkan Perjanjian Fasilitas, terlepas dari telah terjadinya insiden.

Untuk itikad baik, BSI telah meminta pengesampingan bahwa BSI tidak wanprestasi berdasarkan Perjanjian Fasilitas. Pada tanggal 29 Desember 2020, BSI memperoleh konfirmasi surat pengesampingan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai agen dari pemberi pinjaman BSI. Surat tersebut menegaskan bahwa tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi yang akan terjadi atau dianggap telah terjadi selama periode yang relevan sebagai akibat langsung dari insiden di proyek pertambangan Tujuh Bukit dan pemberi pinjaman mayoritas tidak akan membuat keputusan bahwa dampak merugikan material telah terjadi sebagai akibat langsung dari insiden ini.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- d. *In relation to the incident at Tujuh Bukit mining project, BSI is of the view that it is not in breach of any of its obligations under the Facility Agreement, notwithstanding the occurrence of the incident.*

For good order, BSI requested waiver that BSI is not in default under the Facility Agreement. On 29 December 2020, BSI has obtained confirmation of waiver letter from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as the agent of the BSI's lenders. The waiver letter confirmed that no Default or Event of Default would have occurred or be deemed to have occurred during the relevant period as a direct result of the incident at Tujuh Bukit mining project and the Majority Lenders will not make a determination that a material adverse effect has occurred as a direct result of the incident.

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk diterbitkan pada 4 Januari 2021.

**45. COMPLETION OF THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation for these interim consolidated financial statements and has approved that the Group's interim consolidated financial statements to be issued on 4 January 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00001/2.1068/AU.1/02/1241-1/1/1/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2020

No. : 00001/2.1068/AU.1/02/1241-1/1/1/2021
Re : *Interim Consolidated Financial Statements*
30 September 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk (The "Company") and Its Subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2020 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine month period ended 30 September 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 September 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the interim consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and Its Subsidiaries as of 30 September 2020 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine month period ended 30 September 2020 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Martinus Arifin, S.E., Ak, CA, CPA
NIAP AP. 1241/
License No. AP. 1241

4 Januari 2021 / 4 January 2021

IF/rzy